

# GAMBARAN STATUS ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMA N 1 SEDAYU, BANTUL, YOGYAKARTA 2014

## INTISARI

Novi Andriyani <sup>1</sup>, Siti Nurunnayah <sup>2</sup>, Pratiwi <sup>3</sup>

**Latar Belakang:** Anemia masih menjadi masalah pada wanita Indonesia sebagai akibat kekurangan zat besi dan asam folat dalam tubuh. Wanita terutama remaja mempunyai resiko paling tinggi menderita anemia, karena pada masa ini terjadi peningkatan kebutuhan serta adanya menstruasi. Anemia menyebabkan sulitnya berkonsentrasi, prestasi belajar menurun, daya tahan fisik rendah sehingga mudah lelah, akibatnya jarang masuk sekolah atau bekerja. Anemia pada remaja juga akan berdampak pada masa kehamilannya yaitu, dapat menyebabkan perdarahan dan BBLR (Saraswati, 2003).

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui gambaran status anemia pada remaja putri di SMA N 1 Sedayu, Bantul, Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rancangan *cross sectional*, dengan pengambilan sampel secara *random sampling*. Subyek penelitian ini adalah siswi remaja putri kelas XI di SMA N 1 Sedayu yang berjumlah 119 siswi. Pengukuran kadar Hb dilakukan dengan menggunakan Hb sahari. Data analisis menggunakan univariat.

**Hasil:** Siswi yang tidak anemia 30 siswi (25,21%), anemia ringan sekali 22 siswi (18,48%), anemia ringan 56 siswi (47,05%), anemia sedang 11 siswi (9,24%), dan tidak ada siswi yang menderita anemia berat.

**Kesimpulan:** siswi yang mengalami anemia (74,79%) lebih banyak dibandingkan dengan siswi yang tidak anemia (25,21%).

**Kata kunci:** Status anemia, Remaja putri.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa D III Kebidanan Stikes Alma Ata

<sup>2</sup> Dosen Kebidanan Stikes Alma Ata

<sup>3</sup> Dosen Keperawatan Stikes Alma Ata